

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan penyajian data yang telah diteliti. Metode penelitian ada beberapa jenis salah satunya adalah Metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2020) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang memiliki fungsi untuk memvalidasi dan menciptakan atau mengembangkan suatu produk.

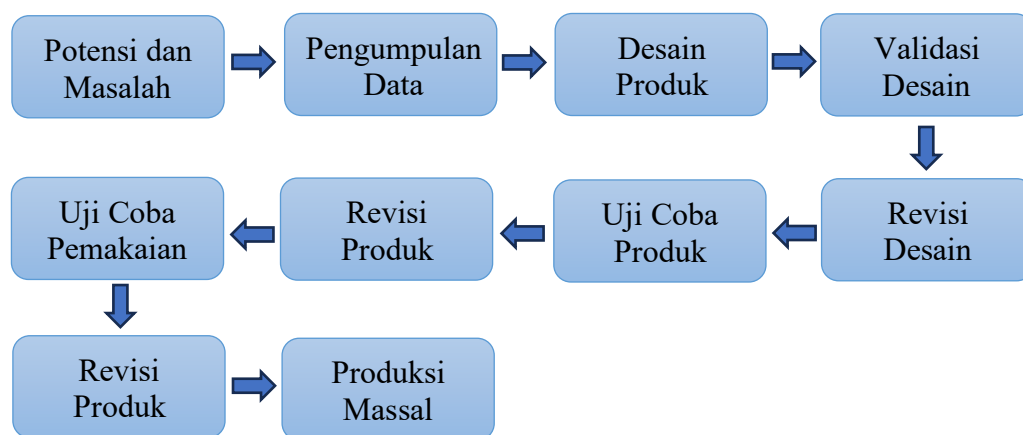
Proses *Research and development* (R&D) melibatkan serangkaian langkah terstruktur mulai dari identifikasi masalah atau peluang perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis hingga pengembangan solusi atau produk baru. Pendekatan ini mendorong eksperimen, observasi dan penerapan metode ilmiah untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam (sugiyono, 2024). Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk tertentu dan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Uji keefektifan produk dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk yang bagus yang tidak membahayakan dan dapat diterima dengan baik di kalangan masyarakat.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian R&D level 3. Penelitian R&D level 3 adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan menguji untuk mengembangkan produk yang sudah ada. Tahapan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) diawali dengan melakukan analisis kebutuhan terkait dengan sebuah produk yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan kemudian dilakukan sebuah pengembangan produk tersebut sesuai dengan permasalahan

yang ada yaitu penerapan teknik sashiko pada busana wanita *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo. Menurut Richey and Klein (dalam Sugiyono 2020) Fokus dari Perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis dari awal sampai akhir, yang meliputi perancangan, produksi dan evaluasi. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.

B. Prosedur Penelitian

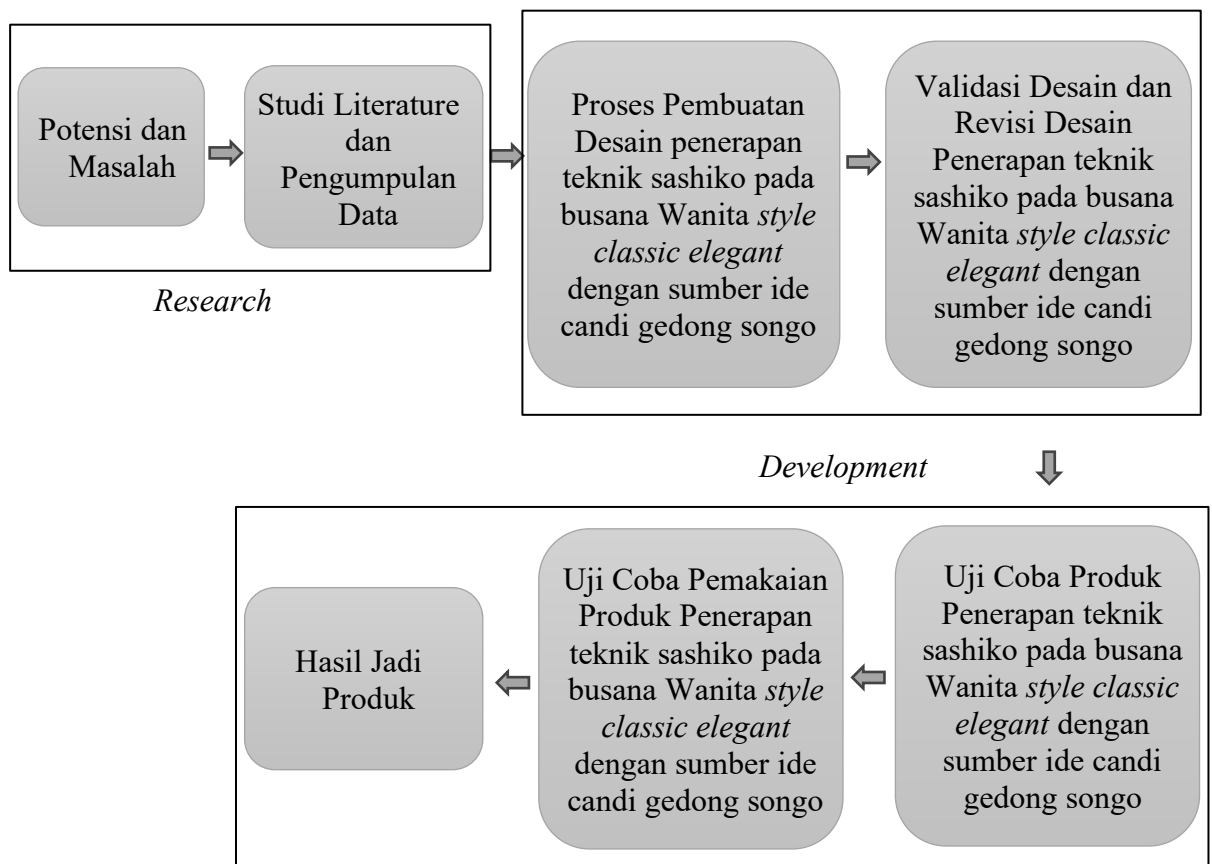
Tahapan-tahapan atau prosedur penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) ada beberapa Langkah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) menurut Sugiyono (2022)

Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Prof Sugiyono (2022)

Penelitian dan pengembangan pada penelitian ini tidak menggunakan semua tahapan atau langkah-langkah penelitian namun hanya menggunakan beberapa langkah dari Sugiyono, Langkah-langkah yang digunakan antara lain : 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain 6) Uji Coba Produk model penelitian, 7) Hasil Jadi Produk. Tahapan-tahapan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) tersebut didapatkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Tahapan-tahapan penelitian dan pengembangan R&D
 Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Prof Sugiyono (2022)

1. **Potensi dan Masalah**

Metode penelitian dan pengembangan dimulai dari adanya potensi dan masalah. Potensi dan masalah merupakan hal-hal yang memiliki nilai jika dimanfaatkan dengan baik dan benar. Penelitian yang dilakukan terkait dengan upaya pelestarian budaya lokal kabupaten semarang yang diterapkan dalam pembuatan busana dan dipadukan dengan teknik hias tradisional dari jepang yaitu teknik sashiko. Budaya asing saat ini banyak yang masuk dan memberikan pengaruh besar terhadap warga masyarakat, oleh karena itu penulis berupaya untuk mengangkat warisan budaya agar warga masyarakat tetap mengenal dan melestarikan budaya lokal.

2. **Studi Literatur dan Pengumpulan Data**

Berdasarkan potensi dan masalah yang sudah teridentifikasi, kemudian dilakukan studi literatur dan pengumpulan data yang relevan sebagai dasar untuk menciptakan suatu produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan jurnal maupun buku untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan teknik sashiko pada busana *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo. Pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan hiasan teknik sashiko.

Penelitian ini melakukan studi literatur dari beberapa jurnal terkait penerapan teknik sashiko pada busana salah satunya karya ilmiah dari Abdurrahman (2023) Karya ilmiah tersebut membahas mengenai pengaplikasian teknik sashiko motif menara Pinisi UNM pada busana pesta. Pembuatan busana pesta dengan siluet menggunakan kain sutera yang kemudian diberi tambahan aplikasi teknik sashiko motif menara pinisi. Pada penelitian ini Abdurrahman menggunakan variasi benang berwarna krem.

3. Desain Produk

Desain produk merupakan rancangan awal mengenai produk yang akan diteliti. Desain produk dapat di susun dalam bentuk gambar maupun bagan. Penyusunan desain produk bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan teknik sashiko pada busana *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo dengan tampilan yang kayak dan teruji. Berdasarkan analisis potensi masalah dan kajian teoritik yang sudah dilakukan, peneliti mulai merancang desain dengan materi pokok meliputi : (1) Konsep penerapan teknik sashiko pada busana *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo (2) Merancang alat dan bahan yang akan digunakan (3) Motif atau desain sashiko yang akan digunakan (4) Teknik yang akan digunakan untuk penerapan sashiko pada busana *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo.

4. Validasi Desain dan Revisi Desain

Validasi Produk merupakan proses untuk memberikan penilaian terhadap rancangan produk yang telah disusun apakah rancangan produk

dalam penelitian tersebut efektif atau tidak. Kegiatan validasi ini harus menghadirkan praktisi atau para ahli yang memiliki pengalaman dalam bidang yang diteliti. Proses validasi desain dilakukan untuk menilai dan mencari titik kekurangan/kesalahan pada desain yang telah di susun. Validasi desain penerapan teknik sashiko pada busana *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo ini menggunakan instrument penilaian berupa angket yang diisi oleh praktisi atau para ahli.

Berdasarkan penilaian rancangan produk yang telah dilakukan oleh praktisi atau para ahli, selanjutnya akan dilakukan proses revisi desain. Revisi desain merupakan proses yang di lakukan untuk memperbaiki kekurangan pada desain yang sebelumnya sudah di susun dan di validasi oleh pakar ahli. Revisi desain ini dilakukan sebagai bentuk penyempurnaan rancangan produk.

5. Uji coba Produk

Uji coba terbatas dilakukan untuk mengevaluasi efektifitas dan kepraktisan penerapan teknik sashiko pada busana *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo. Uji coba produk di lakukan sebanyak 3 kali menggunakan jenis benang yang berbeda. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada bahan yang akan digunakan.

6. Uji Coba Pemakaian

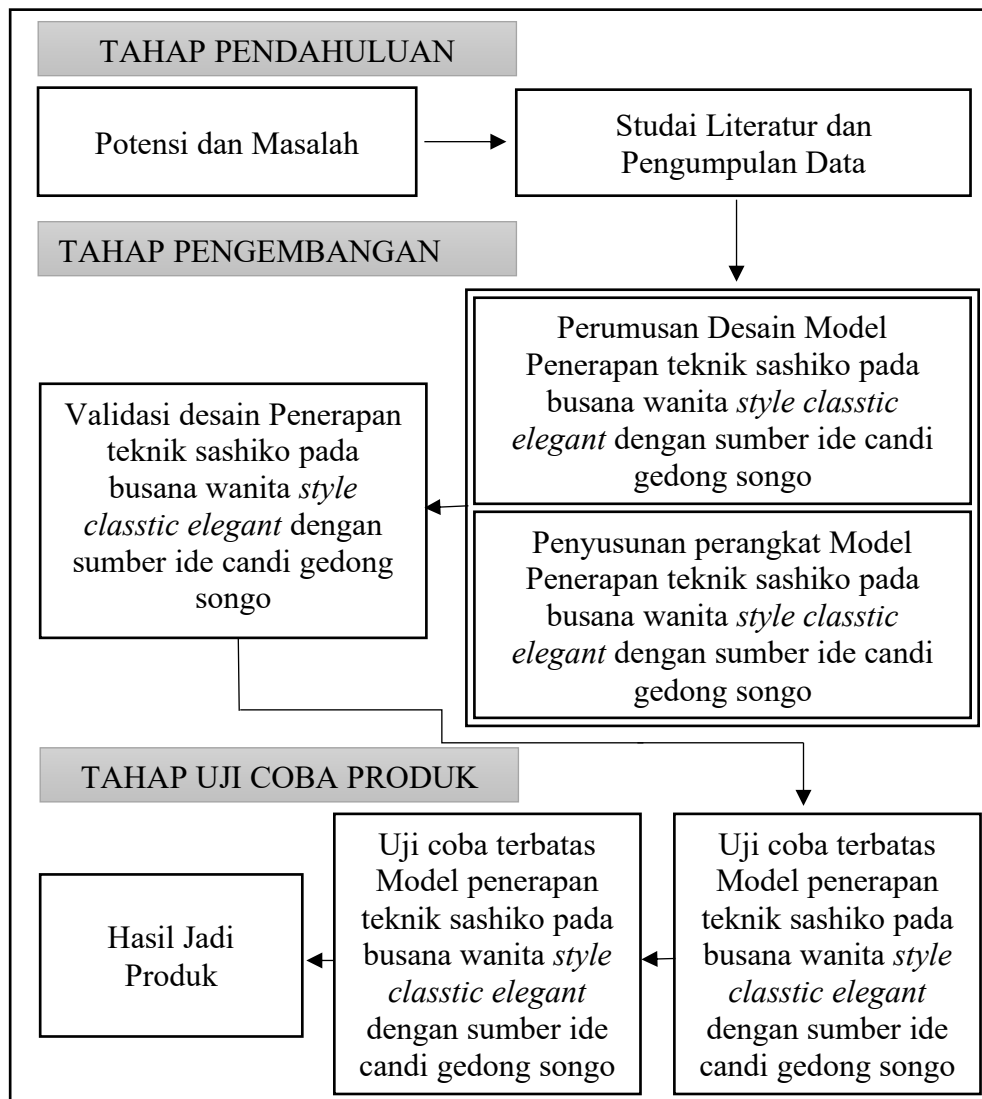
Uji coba pemakaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang sudah dirancang. Proses ini juga dilakukan untuk mengetahui ketepatan pemilihan bahan dan teknik penerapan sashiko pada busana *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo.

7. Hasil Jadi Produk

Penelitian dan pengembangan bidang ini menghasilkan produk berupa barang. Produk yang dihasilkan Adalah model penerpan teknik sashiko pada busana *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo digunakan oleh model untuk melakukan photoshoot busana.

C. Desain Penelitian

Simpulan dan rancangan prosedur pengembangan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. 3 Tahap Pengembangan Model Penerapan teknik sashiko pada busana

D. Sumber Data dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menciptakan sebuah busana. Hasil dalam penelitian penerapan teknik sashiko pada busana wanita *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo akan digunakan oleh model untuk melakukan *photoshoot*. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan warisan

budaya kabupaten semarang yang dipadu padankan dengan teknik hias dari jepang yaitu teknik sashiko. Penelitian penerapan teknik sashiko pada busana wanita nantinya akan di validasi oleh praktisi atau pakar ahli.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data subjek maupun sampel penelitian. Teknik Pengumpulan data merupakan suatu kewajiban dalam suatu . Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut : (1) Dokumentasi sebagai alat pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat poin-poin penting (2) Angket merupakan data primer untuk diajukan dan mengetahui kualitas model penerapan teknik sashiko pada busana wanita *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo yang nantinya akan diajukan kepada praktisi atau pakar ahli.

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian . Penggunaan instrument penelitian ini untuk mendapatkan data dari teknik sashiko pada busana wanita *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data validasi penerapan teknik sashiko pada busana wanita *style classic elegant* dengan sumber ide candi gedong songo pada penelitian ini menggunakan metode validasi konstruksi. Validasi dilakukan untuk mendapatkan penilaian dari praktisi atau pakar ahli. Proses validasi ini dilakukan untuk memberikan penilaian dan mencari kekurangan produk yang diteliti.